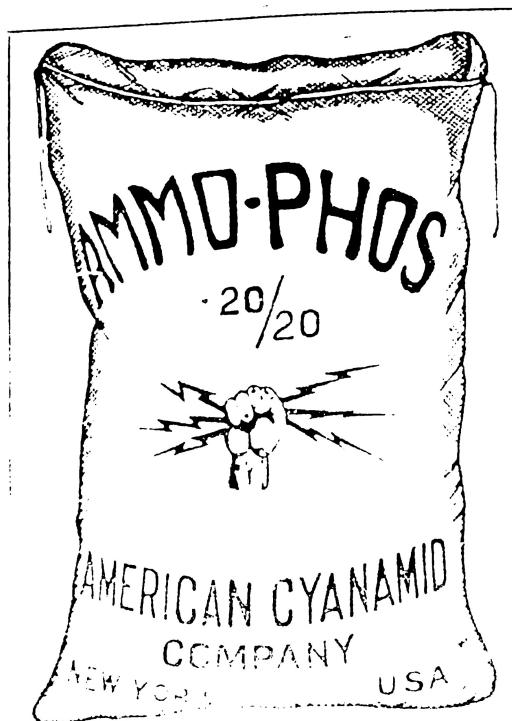


# INILAH AKAL

boeat orang-orang tani jang  
maoe madjoe, oentoek di-  
pakainja boeat mempernaik  
dengan beroentoeng hasil pa-  
di dan tanaman moedanja. Di-  
mana-mana ia boléh didapat:  
poepoek A M M O P H O S  
tjap: tangan lestriik



Jang memasoekkannja ke Soematera Barat:

De Internationale Crediet- en Handelsvereniging  
„Rotterdam” Padang

# PENJERAHAN PEMERINTAHAN

(S a m b o e n g a n)

Setelah s. p. Toean Besar Goebnoer Djen-deral jang berhenti Jhr. Mr. B. C. de Jonge meng-oetjapkan pidatonja menjerahkan pemerintahan itoe, maka pengganti seri padoeka itoe Jhr. Mr. A.W.L. Tjarda van Starckenborgh Stachouwer men-djawab dengan pidato seperti berikoet:

Excellentie,  
Toean<sup>2</sup> Voorzitter dan Anggota<sup>2</sup> Volksraad.

Perkataan pertama jang hendak saja oetjapkan disini, ialah menjatakan terima sjoekoer jang tim-boel dari sanoebari terhadap pada Seri Baginda Maharadja Ratoe dan Penasihat<sup>2</sup> Baginda atas kepertjajaan jang soedah dilimpahkan pada diri saja jaitoe dengan memilih saja oentoek djabatan jang hendak saja moela<sup>2</sup> pegang hari ini. Sebagai tanda kepertjajaan itoe, soedah terserah ketangan saja berbagai-bagai koeasa. Mempergoenakannya menoeroet kejakinan jang sebaik-baiknya oentoek keperloean keradjaan dan teristiméwa bagian ini dari Keradjaan itoe, adalah akan djadi pekerdjaan dan kewadajiban saja. Barangsiapa jang hendak melakoekan pekerdjaan itoe dengan sebenarnya dan akan memenoehi kewadjabannya sebagaimana mestinja, haroeslah mengorbankan tenaga dan pi-kiran jang sebanjak-banjaknja. Hal jang demikian itoe adalah saja insjafi, waktoe saja menjatakan sedia boeat memegang djabatan ini. Oentoek men-djalankannya, tersedia segala kemaean dan tena-ga boeat bekerdja jang ada dalam diri saja.

Kedjadian jang amat loear biasa artinja bagi sedjarah jaitoe jang tersiar kabarnya minggoe-jang baroe laloe ini dan menimboelkan kegembiraan dan soekaraja diseleroeh bagian Keradjaan, ialah pertoenangan Jang Mahamoelia Poeteri Mah-kota Nederland. Ia memberi tjahaja jang terang kepada gambar jang meloekiskan masa jang akan datang bagi kebangsaan kita dan djoega menambah lagi kegembiraan hati bekerdja pada sekalian jang telah menjerahkan tenaganja dengan kebaktian serta kesetiaan bagi Radja dan Keradjaan. Dengan soekatjita jang toeloes saja mengingat kepada kepoelasan hati, jang timboel oléh kedjadian jang menggirangkan ini dalam Keloearga Seri Baginda.

Kepada Excellentie saja menjatakan terima sjoekoer, bahwa Excellentie telah melimpahkan oetjapan selamat pada oepatjara penerimaan djabatan saja ini. Pikiran, jang dalam pidato Toean terlajang pada saja jaitoe orang jang menggantik-an Toean, sangat berharga tinggi bagi saja. Se-babnja ialah karena pikiran itoe pikiran orang jang telah memenoehi kewadjabannya dengan nama kemoelihan sekali, jaitoe kewadjabannya jang nre-nanti saja. Dengan tidak ada batas dan hingganja Toean soedah menjerahkan seleroeh tenaga dan soekma Toean kepada jang dikehendaki dari pada Toean oléh penjelenggaraan kepentingan negeri jang soedah dipertjajakan itoe. Djaga dan awas dengan menentoekan haloean dalam Kantor sendiri dan balai persidangan, bertopang pada ke-

pandaian memerintah dan soedah mempoenjai pe-ngalaman dalam djabatan pemerintahan penting jang lain-lain.

Besar hati saja, pada pertemoean jang singkat ini dapat membawa kabar pesan dari Seri Baginda Maharadja Ratoe Wilhelmina, bahwa akan djadi tanda pengakoean djasa Toean soedah di-angkat djadi Grootkruis in de Orde van Oranje Nassau. Arti Pemerintahan seseorang Wali Negeri itoe adalah melampaui masa jang dipergoenkannya oentoek mendjalankan pemerintahan itoe. Dalam médan tempat bekerdja jang akan Toean tinggalkan ini, akan tinggal dengan terang bekas-bekas djedjak kaki Toean.

Masih akan banjak soera jang akan kedengan-membitjarakan Pemerintahan Toean. Soeara-soera itoe akan menjeboetkan apa jang soedah tertjapai atau jang tidak tertjapai, apa jang soedah dimadjoekannya atau apa jang soedah ditjegahnja. Orang jang berhak dan tidak berhak akan menja-takan timbangannya tentang kebidjaksanaan Pe-merintahan Toean, seperti soedah biasanja djoega orang-orang mengeloearkan timbangannya tentang perkara 'oemoem. Sementara itoe Toean soedah mengalami, bahwa kehidoepan Toean lima tahoen jang penoeh dengan oesaha dan perboeatan itoe telah menimboelkan penghargaan dan penghormat-an dari lingkoengan jang besar sekali. Apabila kapal „Sibajak” nanti soedah bertolak dan pantai poelau Djawa makin hilang dari mata Toean, moedah-moedahan bila Toean melajangkan pikiran kepada masa jang laloe, Toean me-rasa pekas dari keinsjafan soedah memenoehi ke-wadjabannya dengan sebaik-baiknya.

Meréka didalam atau diloear sidang ini jang menjangka sekarang akan mendengar dari saja se-soeatoe pendirian tentang soal<sup>2</sup> jang njata djadi jang sedang mendapat minat Pemerintah, meréka jang demikian tentoe akan ketjéwa. Saja baroe mendjedjakkakan kaki pertama kali dinegeri ini. Sebeloem itoe saja tak pernah beroeroesan lan-soeng dengan Hindia Belanda. Pekerdjaan jang diserahkan kepada saja ini ada asing bagi saja dan sangat sia-sialah, kalau saja mengeloearkan pikiran saja tentang keadaan-keadaan jang tiada tjoekeop saja ketahoei. Saja haroes meminta ke-terangan seloelas-loelasnja. Koeatlah rasa diri saja karena saja tahoe, bahwa saja akan dilingkoengi oléh penasihat<sup>2</sup> jang terpilih dalam Raad van Indië dan dikalangan pegawai negeri jang lain.

Tetapi djoega, sajapoen akan mentjahari nasi-hat dan penerangan dimana-mana diloear lingkoengan meréka jang soedah teroentoek memban-toe saja melakoekan kewadjabannya sebaik-baiknya. Jaitoe karena didesak keinginan jang sesoenggoeh-soenggoehnja oentoek mengetahoei seloek beloek segala sesoeatoe, jang dikandoeng oléh masjarakat Hindia Belanda jang amat banjak tjoraknja ini. Saja akan mempeladjar berbagai-bagai ke-pentingan jang amat rapat djalinnja itoe. Saja akan beroesaha soepaja mengerti penghidoepan golongan rajat jang bermatjam-matjam pekerti-



nja, baik jang Boemipoetera maepoen jang datang dari tempat lain. Saja hendak mengetahoei akan keperluanja dan keinginannja masing-masing, meski saja sendiripoen insjaf bahwa banjak jang dalam keadaan biasa sedianja akan dapat dioesahkan. Akan tetapi sekarang ini akan tidak dapat dilakoekan, apabila hal itoe menghendaki koerban oeng. Selama kema'moeran negeri ini masih sangat terganggu karena impitan keras dari krisis, selama itoe tidak boléh tidak mesti mempertahankan soepaja setimbang pendapatan lan belandja negeri. Keadaan terseboet adalah diperoléh dengan oesaha dan tenaga jang mengagoem atau menghérankan. Dan selama itoe poela — apa boléh boeat — kita akan dipaksanja memakai perbendaharaan negeri dengan hémat. Diloe ar itoe segala sesoeatoe jang njata dapat dilakoekan dengan tiada memberatkan oeng oentoek menaikkan deradjat baik lahir dan batin, pastilah akan dapat minat saja sepenoeh dan soenggoeh-soenggoehnja.

Apabila kemoendoeran ekonomi bertambah sehingga mendatangkan kesengsaraan bagi penghidoepan dan setempat<sup>2</sup> anak negeri tiada lagi mempoenjai apa jang paling perloe bagi hidoepnja, maka barang tentoe sadjalah Pemerintah akan tjampoer tangan mendjaga meréka jang terantjam itoe. Moga-moga tibalah hendaknja waktoe kita dapat bernapas lapang kembali disebabkan kemra'moeran baroe, jang dapat melenjapkan kesoesahan dan menimboelkan kembali pemandangan dan harapan<sup>2</sup> jang loeas. Oléh sebab negeri ini teroes

meneroes dengan sekoeat tenaga telah menjesoekakan dirinja kepada ekonomi jang rendah, maka ia soedah sedia poela dengan segera dapat toeroet memetik keoentoengan dari perobahan<sup>2</sup> jang terdjadi diperdagangan doenia.

Kebébasan mengeloearkan pikiran, saja pandang seperti barang jang berharga. Akan tetapi soenggoehpoen demikian saja mengakoei djoega, bahwa oentoek mendjaga kepentingan Negeri dan Bangsa tidak boléh tidak wadjib dibéda-bédakan kata<sup>2</sup> dan pekerdjaan jang boléh dibiarkan dan jang tak boléh dibiarkan. Seperti Goebnoer<sup>2</sup> Djenderal jang soedah-soedah, saja djoega akan berlakoe keras kepada meréka jang melanggar perintah dan meroesakkan keamanan djadi jang berbahaja bagi pergaoelan.

Pekerdjaan jang penting — toean Voorzitter — dalam Pemerintahan negeri Hindia Belanda jang diberikan kepada Déwan toean, teroes menghendaki soepaja Déwan toean senantiasa bertoe kar pikiran dengan Pemerintah. Seberapa lama dapat, kedoea-doeanja hendaklah menempoeh djalan jang sama dan bila berlainan pendapatan, mentjari djalan sepakat. Bersama-sama beroesaha mentjari djalan jang demikian itoe dengan soenggoeh-soenggoeh, saja selaloe akan soeka.

Dengan perkataan ini serta dengan pengharapan soepaja moedah-moedahan pekerdjaan saja mendatangkan bahagia kepada negeri ini, saja panekoelah djabatan Goebnoer-Djenderal Hindia Belanda.

## Apa jang perloe diketahoei, tentang perdagangan kool dan sesawi ke Singapoera

Baroe dalam 5 atau 6 tahoen ini anak negeri moela bertanam kool dan sesawi. Makin lama makin loeas djoega, sampai hasilnja berlebi-lebih dari jang dapat dipakai oléh pendoedoek Soematera Barat. Karena itoe, maka diperdagangkan oranglah ia kedaerah-daerah lain seperti Padang Sidempoean (Tapanoeli), Benkoelen, Djambi, Kocantan dan Pakan Baroe (Soematera Timoer). Boléh dikatakan ke Pakan Baroelah jang banjak sekali dibawa orang kool dan sesawi Soematera Barat itoe. Seperti kita telah ma'loem djoega, ia tidak dipergoenakan ditempat terseboet tetapi sebagian besar dikirim teroes ke Singapoera. Singapoera seboeah kota besar dan banjak pendoedoeknja, djadi banjak poela mempergoenakan sajoer-sajoeran.

Karena kool dan sesawi kita banjak pergi kesana, maka adalah beberapa hal jang perloe diketahoei seperti:

- 1e. Negeri<sup>2</sup> jang mengirim kool dan sesawi kesana;
- 2e. Pabila waktoenja pengiriman jang banjak dari negeri<sup>2</sup> itoe.

Pertama sekali ialah bahasa hasil terseboet mesti bersaing harga. Soepaja diperoléh harga jang bagoes, haroeslah kool dan sesawi kita itoe

baik kwaliteitnja sampai disana. Hendaknja lebih bagoes keadaannja dalam segala hal dari hasil negeri<sup>2</sup> lain. Dengan djalan ini, maka ia disoe kai orang dan lekas lakoenja.

Kalau kita perhatikan pasar sajoeran di Singapoera dalam tiga tahoen jang achir ini, maka kejantanaan dari boelan April sampai Agustus dan penghabisan boelan October sampai permoeaan



Keboen<sup>2</sup> kool di Simosir (Bataklanden) makin madjoe seperti kelihatan pada gambar diatas. Boekan sedikit tanah jang ditanami tanaman terseboet. Jang berdiri sebelah kanan t. Amaroel'lah Adj. Landbouwconsulent, sekarang di Loeboek Sikaping.

boelan November harga kool jang bagoes. Dalam boelan-boelan jang lain harganja moerah. Sebabnja tidak lain, karena banjak benar datang kool dari negeri<sup>2</sup> lain teroetama dari Tiongkok, Djepang dan tanah Djawa. Djadi soepaja kool kita dapat harga jang bagoes, maka perloelah mengambil hasil djatoehnja pada boelan April sampai Agustus dan boelan October. Soepaja terdjadi itoe, perloelah membajakkan bidjo pada kira-kira permulaan boelan Januari sampai Juni dan penghabisan boelan Juli. Moesim jang pertama tadi seperti kita lihat, moelainja dari April sampai boelan Agustus, tetapi moesim jang kedoea hannya sampai pertengahan boelan November sadja. Sesoesdah ini, maka kool dari negeri Tiongkok telah masoek ke Singapoera. Moesim ini bertepatan dengan waktoe sawah dinegeri kita. Karena itoe, maka jang dapat ditanami dengan kool ialah tanah-tanah goeroen dan sawah<sup>2</sup> jang tak dapat ditanami dengan padi, berhoeboeng dengan air.

Selainnja dari Soematera Barat kita ini, banjak poela sesawi dikirim orang ke Singapoera dari negeri Tiongkok, Swatow dan Brastagi (Soematera Timoer). Tentang sesawi boléh diseboetkan, harganja tak begitoe toeroen naik dan ada tetap baik. Hanya dalam boelan Januari sadja harganja ada toeroen. Jang bagoes harganja moelai boelan Maart sampai April dan dalam boelan October.

Melihat hal-hal diatas teranglah bagi kita, bahwa jang mendjatoehkan harga kool di Singapoera teroetama kool jang berasal dari negeri Tiongkok. Keloearnya kool dari sana jaitoe dari boelan December sampai April. Jang kedoea, kool dari tanah Djawa dan Brastagi, keloearnya hampir sama dengan kool kita di Soematera Barat ini. Sesawi banjak benar dikirim orang dari Tiongkok moelai boelan November sampai April. Dari tanah Djawa datangnja dalam tahoen jang laloe dan tahoen ini, boléh dikatakan tak seberapa dan makin lama makin koerang benar. Sesawi dari Brastagi keloearnya sama dengan sesawi kita.

Djadi soepaja oesaha perkeboenan kool dan sesawi boléh berhasil, maka hendaklah kita djaga:

- 1e. kwaliteitnja baik, besar-besar dan koerang dimakan oelat;
- 2e. bertanam pada waktoenja, sehingga hasil dipetik bertepatan dengan harga bagoes di Singapoera.

Soepaja kwaliteitnja baik, djanganlah ditanam terlampau banjak. Dari mendapat hasil banjak tetapi tak semporna, lebih baiklah dioesahkan jang akan dapat kita pelihara, poepoek dan rajioeni sebagaimana mestinja dengan kekecatan sendiri. Pëndéknja mentjoekoe pilah sekedar sadja.

M. Sjafé'i.

## KEMADJOEAN SOEATOE PEROESAHAN

Barang siapa jang mendjalankan soeatoe peroesahaan, tentoelah selaloe mempoenjai pengharapan akan memperoleh keoentoengan jang banjak, bukan? Dalam karangan jang dahoeleoe tenjalah kita pertjakapkan, bahwa tiap-tiap peroesahaan menghendaki tiga perkara jang penting, ja'ni **tanah, modal dan tenaga**. Ketiga perkara ini be-loemlah memada'i bagi kesempornaan djalan peroesahaan. Ketiganja haroes disertai **ketjakapan** orang jang mengemoedikannja, baharoelah pekerdjaan dapat berhasil bagoes.

Apabila kita pasang telinga dan banjak membata soerat-soerat chabar, tak dapat tiada atjap kali kita mendapat warta jang boenjinja kira-kira demikian: „Toko toean Abdoe'Ikarim sekarang telah terdjoeal, karena ia tak sanggoep menjelesikan oetang-oetangnja.” Sebaliknja: „Toko toean H. Saléh telah bertambah poela seboeah, oléh sebab madjoe benar perdagangannja”.

„Sawah Pak Atam jang tergadai itoe sekarang djatoeh ketangan H. Manap tempat ia beroetang”. Sebaliknja: „Pak Datar tahoen ini akan pergi naik hadji. Hasil sawahnja bagoes benar, serta padijnja terdjoeal dengan harga jang tinggi. Lagi poela oléh karena hématnya, soedah banjak oeng simpanannja”.

Apakah perbédan Abdoe'Ikarim dengan H. Saléh? Dan apa poela perbédan Pak Atam dengan Pak Datar?

Apabila diselidiki benar-benar galibnja ketahoanlah, bahwa H. Saléh lebih **tjakap** mendjalankan perdagangannja dari Abdoe'Ikarim. Pak Datar lebih **tjakap** dalam hal pertanian dari Pak Atam.

Apakah arti ketjakapan dalam hal ini? Artinja kepandaian nimbang tentang banjak oeng jang masoek dengan jang keloear. Hendaknja oeng jang masoek, jaitoe peroléh dari pendjoelan barang-barang haroes selaloe melebihi oeng jang keloear, jaitoe ongkos<sup>2</sup> jang terpakai dalam peroesahaan. Apabila dipergoenakan oeng seroepiah oentoe keperloean peroesahaan, maka kita haroes menerima penghasilan lebih dari satoe roepiah.

Djika banjak penghasilan dikoeurangi dengan sekalian ongkos<sup>2</sup> jang bergoena, masih meninggalkan sisa, berarti peroesahaan akan bertambah madjoe. Kalau sebaliknja, maka peroesahaan akan makin moendoer.

### ZEEUWSCHE ZAADHANDEL

#### Soekaboemi

#### Telefoon No. 233

BIBIT KEMBANG 10 warna jang segar . . .	f 2 50
BIBIT SAJOERAN 10 roepa jang segar . . .	„ 2.—
DAHLIA 10 oebi warna bagoes dan segar . . .	„ 5.—
GLADIOLÉN 10 oebi warna bagoes dan besar . . .	„ 1.25
BOL BEGONIA 10 oebi warna bagoes . . .	„ 3.—
GLOXUIA 10 oebi warna jang paling bagoes . . .	„ 5.20
CACTUS ketju dan loetjoe 10 roepa berkoet pot . . .	„ 4.50
Roos 10 pohon (oculatie) paling bagoes . . .	„ 3.50
ROOS 50 poehoen . . .	„ 15.—
100 poehoen . . .	„ 25.—

CATALOGUS berkoet handleiding GRATIS.

Orang-orang tani

dapat korting (potongan)

20% boeat bibit sajoeran



Siapa jang tidak ingin mempoenjai pohon ramboetan jang bagoes dan berboeah lebat seperti diatas?

Betoel jang tergambar itoe keboen ramboetan ditanah Djawa, tetapi dikota Padang ada djoega kedapatan dipekarangan-pekarangan roemah pohon ramboetan jang baik. Itoe menoeendjoekkan, bahasa bila ditanamkan bibit jang baik dan dipelihara ia maka akan diperoléh pohon ramboetan jang dikehendaki.

Sisa atau keoentoengan, itoelah jang dipakai oentoek pembesarkan peroesahaan.

Adapoen jang dikatakan ketjakapan itoe bertali dengan roepa-roepa hal. Satoe doea hal kita terangkan memakai tjontoh.

**a. Kepandaian dalam hal berhitoeng dan soerat-menjoerat.** Goenanja soepaja dapat mentjahari laba roegi. Tjontohnja: si Amat masih lebih soeka memindjam oeng kepada lintah darat dari pada kepada Volkscredietbank. Ia tak tahoe menghitoeng, bahwa kepada lintah darat ia terkena membajar boenga sedikit-dikitnja 240% setahoen. Kepada Volkscredietbank hanja 15% setahoen.

**b. Kepandaian tentang téori dan prakték peroesahaan jang didjalankan.** Goenanja apabila bertanam apa-apa, selaloe bagoes djadinja. Tjontohnja: Hasil sawah si Badoe selaloe bagoes, karena ia tahoe tentang seloek beloek bertjotjok tanam. Dipergoenakannja ilmoe jang diperoléhnya dari ahli pertanian.

**c. Pengetahoean tentang ékonomi.** Tjontohnja: si Chatib kalau bertjotjok tanam selaloe terpokok moerah. Pekerdjaan jang kira-kira dapat diselesaikan dalam tiga hari, tiada dibiarkannja disoedahkan dalam lima hari oléh orang boeroehnja. Ia pandai mengatoer pabila sa'at jang baik mentjaboet oebi kajoenja. Diatoernja sehingga oembi kajoenja dapat tertjaboet pada waktoe orang toeroen kesawah. Ia tahoe bahwa pada waktoe itoelah oebi kajoenja dapat terdjoeal mahal.

**d. Kemaean keras.** Apabila meroegi sedikit tak takoet meroeskan peroesahaan. Tjontohnja: Tanaman kentang si Daoed tahoen jang laloe tak terdjoeal mahal, hanja poelang pokok sadja. „Tidak mengapa“, katanja. Tahoen ini ditjobanja poela bertanam kentang. Dipintanja pertolongan dari pegawai Dienst Landbouw akan mendapat benih jang banjak hasilnja.

**e. Pikiran tadjam.** Tjontohnja: si Erman apabila mendjoeal oebi djalar dipisahkannja benar oembi jang besar-besar dengan oembi jang ketjil-

ketjil. Terpikir oléhnya, bahwa oembi jang besar-besar itoe akan terdjoeal mahal. Oembi jang ketjil-ketjil tidak mengapa didjoeal moerah. Apabila dipertjamperkan oembi jang ketjil-ketjil memboeroekkan roepa barang, djadi harganja akan toeroen.

**f. Pemandangan loeas.** Tjontohnja: si Firman tahoe bahwa dikampoeng anoe tak dapat orang bertanam djagoeng, oléh sebab disana tanahnja berair-air. Kesalahan ia pergi mendjoeal djagoengnja dan tentoe akan terdjoeal mahal.

**g. Radjin, hémat dan tahoe memikat hati orang.** Radjin dan hémat tiada perloe diterangkan. Kepandaian memikat hati bergoena oentoek menaikkan harga barang.

Menoeroet tjontoh-tjontoh jang terseboet diatas njatalah, bahwa peroesahaan menghendaki benar roepa-roepa hal jang haroes dipeladjadi.

Kita haroes ma'loem jang sekalian pengetahoean itoe dan apabila kemaean ada, dapat kita peroléh. Pegawai<sup>2</sup> Dienst Landbouw selamanja sedia memberi penerangan, tentang apa sadja jang bertali dengan peroesahaan. Dibeberapa tempat oléh Dienst Landbouw diadakan beberapa koersoes tempat orang beladjar tentang peroesahaan tani, oempama di Soemedang, Tjirebon, Koeningan, Tasikmalaja, Kedoe, Salatiga, Djokja, Madioen, Djombang, Bodjonegoro, Besoeki d.l.l. Djoeamlahnja lebih dari 250 boeah. Pengadjaran diberikan dengan tjoema-tjoema.

Adapoen pertanian bangsa Hindia ini masih termasuk kepada golongan pertanian ketjil. Jang empoenja kebanjakan haroes mengatoer sendiri, haroes toeroet bekerdja, serta haroes toeroet mendjoealkan hasil peroesahaannja. Ia seolah-olah djadi administrateur, djadi koeli dan djadi saudagar dalam peroesahaannja. Beberapa pengetahoean kalau demikian bergoena benar baginja.

Barang ma'loemlah kita kiranja: Djika tjakap memengang kemoedi, baharoelah peroesahaan dapat mendjadi. (P. Poestaka)

Soetan Sanif.



kabau. Diseroeh tjoba kepada delapan orang, maka didapat seperti dibawah ini:

1. Tandjoeng kait — loear biasa énak, haroem dan kamék
  2. Gabélo koening — énak sekali, sedikit haroem dan kamék.
  3. Ratjik — énak dan kamék.
  4. Nomor 56 — énak sedang dan sedikit kamék.
  5. Samarinda — sedikit énak dan kamék.
- Lima matjam oebi djalar jang lain tidak diseboetkan disini, karena rasanja koerang. Tentang hasilnja seperti kita lihat diatas, maka Hermitage, Koentoel, Golden casket, Brooks seedling dan Samarinda jang banjak hasilnja.

Dimakan mentah, diiris-iris misalnja bocat roedjak rasanja:

1. Ratjik — énak rasanja.
2. Gabélo koening — énak rasanja.
3. Koentoel — sedang énaknja.
4. Samarinda — sedang énaknja.
5. Brooks seedling 29 — sedikit énaknja.
6. Tandjoeng kait — hambar rasanja.
7. Nomor 56 — hambar rasanja.

Tiga matjam gabélo jang lain tidak diseboetkan disini, karena rasanja koerang.

Menoeroet keterangan diatas, maka baiklah diperkembang oebi djalar Tandjoeng kait, gabélo koening, Ratjik dan menoroet kesoekaan masing2 nomor 56 dan Samarinda. Walapoen matjam jang lain koerang énaknja, tetapi masih lebih énak dari oebi talas.

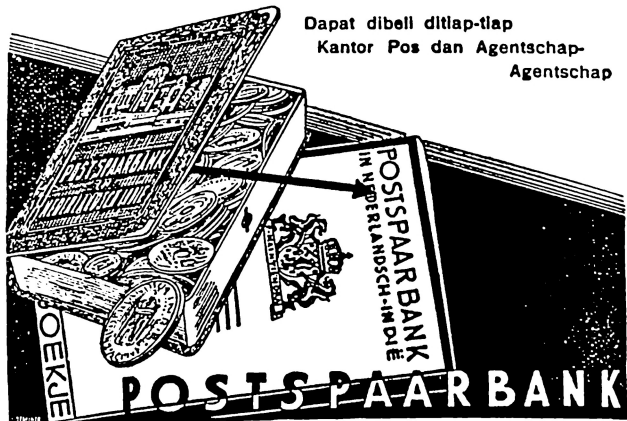
Melihat oemoer bermatjam-matjam oebi djalar terseboet jaitoe lebih sedikit dari 5½ boelan, maka ia baik ditanam pada tanah goeroen dan dikedoen-keboen (parak<sup>2</sup>). Sebagai tanaman-roeda disawah, lebih baik ditanam oebi djalar jang lekas dapat dibongkar karena sawah akan ditanami dengan padi. Matjam oebi djalar jang baik dimadjoekan disawali ialah gabélo Dolé, jang oemoernja

## DOEA BERSAUDARA

Oléh Postspaarbank dikeloearkan tjéléngan, jang terbikn dari logam, bagoes dan koeat Sedlalah diroemat seorang satoe. Tjéléngkantalah disitoe sesén segobang. Kalau soedah penoeh, storkanlah lalnja ke Postspaarbank. Oentoek itoe diberikan boekoe tjéléngan.

Harganja seboeah . . . f 2,50

Dapat dibeli ditlap-tlap Kantor Pos dan Agentschap-Agentschap



± 4 boelan.

Tentang matjam-matjam oebi djalar jang diseboet tadi, maka gabélo koening telah banjak ditanam orang disini. Tandjoeng kait diperkembang banjak sekarang — sebagian dikeboen tampang Goeroen Pandjang — dan sebagian diloearnja. Nanti akan diberi tahoekan dalam soerat chabar ini, djika telah sedia tampang dan pembatja Tani boléh memesan tampang oebi djalar itoe kekeboen tampang terseboet.

Sekian dahoeloe tentang pemeriksaan itoe.

M. A. Datoek Penghoeloe Sati.

## Pertandingan jang beloem ada di Minangkabau

Sebeloemnja kita memperkatakan pertandingan jang dimaksoed oléh kepala karangan diatas, maka marilah kita toedjoekan pikiran kepada pertandingan seoemoemnja. Rasanja tak perloe diseboet disini, bahasa mengadakan pertandingan itoe boedisan, bahasa mengadakan atau kebiasaan baroe. Sedjak dari dahoeloe kala bahkan sebeloemnja tadjoen maséhi, soedah diadakan djoega pertandingan itoe. Djadi menoeendjoekkan, bahasa ia amat digemari dan boléh dikatakan telah mendjadi adat bagi kita manoesia. Perhatikanlah permainan kanak<sup>2</sup> dan boekankah semoeanja „pertandingan“!

Barang tentoe sadjalah pertandingan zaman dahoeloe itoe berlainan dengan jang sekarang. Akan tetapi biar bagaimana djoega dan pertandingan apa sekalipoen, maka tiap-tiap jang toeroet tentoe berkehendak soepaja.....menang, boekan? Adalah sipenonton jang bilang riboean, poeloh atau ratoes riboé banjaknja itoe, menoeendjoekan matanja kepertandingan terseboet. Disebab-

kan beberapa hal jang tak oesah kita seboet disini, maka merékaitoe terbagi atas beberapa bagian. Masing-masingnja mengharapakan, soepaja jang disoekainja itoe mendapat kemenangan. Darah berdebak berdeboer dan dengan sorak sorai digiatkanlah hatinja, soepaja bertambah lebih dioesahakannya mentjapai kemenangan. Begitoe benar kegembiraan jang menonton, apalagi meréka jang toeroet bertanding. Bermatjam-matjam poela kehormatan dan hadiah jang akan diterimanja, apabila ia menang kelak.

Péndéknja tak oesahlah kita pandjangkan lagi disini tentang minat<sup>2</sup> jang diberikan orang kepada pertandingan dan memadailah bila dikatakan: Pertandingan itoe soedah mendjadi darah daging bagi manoesia. Boektinja makin lama makin banjak matjam pertandingan jang diadakan orang. Permainan atau pertandingan jang selama ini beloem dikenal disoetoe tempat, sekarang telah digemari orang misalnja „badminton“ jang seperti tjendawan toemboeh banjaknja dikampoeng



dan dikota-kota dinegeri kita ini. Apalagi tiap-tiap jang baroe itoe selaloe disoeakai orang. Djadi mémang kemaoean oentoeok bertanding itoe soedah mendjadi darah daging, baik pada ketjil besar, toea moeda dan boléh diseboet tidak memandang kedoeoedoean. Hanja halangannja seboeah jaitoe banjak jang tidak dapat melakoekannja, karena ia menghendaki ongkos. Lebih-lebih dalam oeang soesah waktoe sekarang ini.

Dinegeri kita ini pertandingan<sup>2</sup> jang banjak kelihatan ialah main bal, patjoe koeda, main lajang-lajang, berseladjoe sampan dan lain-lain. Prijs<sup>2</sup> jang dihadiahkan, kadang-kadang diperoléh dari oeang ijoeran jang diminta dari meréka jang toeroet. Boléh dikatakan segala matjam pertandingan diatas, tidak satoe djoega boeat kita kaoem tani. Sitani tidak toeroet dan paling tinggi djadi toekang lihat alias toekang tonton sadja.

Sekarang ada satoe pertandingan jang sematamata boeat orang tani. Orang tani disini beloem ada lagi melakoekannja, tetapi didaérah Celebes, Menado dan Ambon dan lebih dekat lagi jaitoe di Tapanoeli soedah diadakan orang. Pertandingan ini ialah „pertandingan keboen”. Banjak barangkali jang héran mendengarnja, karena tak pernah dipikirkan arah kesitoe. Apabila kita selidiki agak dalam, maka tentoe akan kenjataan bahasa faédahnja amat banjak sekali. Lain dari pada kehormatan bagi jang menang seperti djoega pada pertandingan<sup>2</sup> jang lain, maka ia tidak menghendaki ongkos dan waktoe. Jang bagoesnja lagi ialah tiap-tiap jang toeroet bertanding.....tentoe dapat keoentoengan. Ini kita semoea mengerti, boekan? Masing<sup>2</sup> beroesaha memperbaiki segala pekerdjaan<sup>2</sup> dikeboennja dan karena ini, maka tentoe hasil jang diperoléhnya akan bertambah bagoes.

Pertandingan keboen itoe banjak poela matjamnja. Mengingat hal-hal diatas, maka berfaédah sekali mengadakannja. Boekankah pada tiap-tiap negeri soedah mendjadi adat sekali setahoen memboeat keramaian, jang diramaikan dengan permainan dan pertandingan-pertandingan? Misalnja

sebagai penoetoe hari raja, memboeka kepala bendar, menaiki pasar, roemah adat dan sebagainya. Sekarang ditambah sadja dengan „pertandingan keboen”. Boeat membantoe negeri, maka asal diminta Dienst Landbouw maoe toeroet mengatoer dan mengoeroesnja.

Begitoelah seperti tertoeelis dalam „Pandoe” pada tanggal 6 dan 7 November ini di Pangoeroean (Tapanoeli) diadakan pertoeendjoekan serta pertandingan landbouw dan ternak. Prijs<sup>2</sup> diberikan kepada kiriman jang bagoes dari: kool poetih dan mérah, bawang poetih dan mérah, petsai, katjang tanah, k. kedelé (k. ramang), oebi, dja-goeng, lombok (lado), boeah dari pohon-okoelasi dan boeah-boeahan jang lain. Barang tentoelah sadja masing<sup>2</sup> berasal dari tanaman jang banjak dan loeasnja ditentoeakan oléh pengoeroes.

Pada tanggal 18 sampai 25 Juli jang laloe oléh Comite Pasar Malam di Taroetoeng diadakan poela pertandingan keboen dan jang menang mendapat hadiah (prijs). Jang dipertandingkan ialah hasil<sup>2</sup> boemi: kool poetih, sajoer poetih, bawang mérah, bawang prei, kentang, katjang bogor, nenas, oebi, pisang, teboe, lombok (lado), wortel dan djeroek. Banjak orang tani jang toeroet bertanding dan banjak prijs ada 22 boeah. Padoeka toean Resident Tapanoeli bersenang hati sekali melihat matjamnja hasil tanam-tanaman jang dipertoendjoekkan disitoe. Jang moelia itoe memबरikan djoega hadiah pompa kepada empat orang jang menang jaitoe kepada Morgan Hoetapea, Philipus Sitompoel, K.K. Jonas Sitoemeang dan A. ni Eli.

Satoe jang perloe diseboet disini ialah diantara jang mendapat prijs<sup>2</sup> itoe, Morgan Hoetapea soedah mendoedoeki sekolah Mulo, Darius Hoetapea tammat H.I.S. dan Gustaf Sitoemeang tammat sekolah Ingeris. Djadi merékaitoe dengan tidak segan-segan lagi mentjampoeangkan diri kegolongan tani jaitoe satoe mata penghidoepan jang dipoesakai dari ninik mojang. Diharap ilmoe jang ditoeentoet dalam sekolah itoe dipergoekannja oentoeok peroesahaannya sekarang ini.

## H I D O E P B E R T A N I

Dalam soerat-soerat chabar dan djoega dalam Pandji Poestaka atjap kali diandjoer-andjoerkan orang, soepaja pertanian bangsa kita dapat bertambah madjoe. Diterangkan sekali bagaimana sjarat dan djalan-djalannya. Lain dari pada itoe dibangkitkan djoega, agar kaoem terpeladjar jang tidak berperkerdjaan timboel minatnja kepada pertanian dan soeka menjeboerkan diri dalam penghidoepan bertjotjok tanam. Banjak jang berkata begini: Dari pada bertahoen-tahoen mendjadi „volontair” alias magang sambil menoennggoenoenggoe dan mengharap-harapkan keangkatan atau bertoealang kesana kemari mentjari pekerdjaan djadi memboeang-boeang waktoe sadja, lebih baik mengoesahakan tanah. Dalam waktoe paling lama enam boelan, soedah dapat memoenngoet hasilnja. Setengahnja poela mengandjoerkan, soepaja kaoem terpeladjar soeka mendjadi

bapa tani ditanah Seberang (berkolonisasi). Ada lagi orang jang menerangkan: baik ditjoba-tjoba dahoeloe mengoesahakan tanah disekeliling tempat kelahirannja.

Akan tetapi segala matjam andjoeran dan keterangan atau pertimbangan orang-orang itoe, amat sedikit atau boléh dikatakan tak ada pengaroehnja bagi kaoem jang dimaksoed itoe. Adalah sehingga tak dapat mengadakan peroebahan dalam kalangan meréka.

Kita setoedjoe dengan pendapatan toean Soetan Sanif, bahwa oentoeok kemadjoeran pertanian perloe ada tanah, tenaga dan oeang toeroetama boeat kaoem terpeladjar. Sjarat jang pertanra jaitoe tanah, boléh dikatakan orang moedah mendapatnja karena ditanah Seberang nrasih banjak sekali hoetan jang kosong serta soeboer tanahnja, asal orang soeka pindah kesana. Misalnja di Soe-



## Chabar<sup>2</sup> dari Dienst Landbouw dan koetipan

### Tebat sawah berkefiling kota Padang.

Tebat sawah yang penghabisan dibangkit ialah kepenjaan si Tjogah. Tempatnja di Pasar Baroe negeri Paoeh V onderdistrik Loeboek Begaloeng. Sawah jang satoe loeasnja  $\pm$  300 meter persegi. Dilepaskan kedalamnja 500 ékor anak ikan garieng rajau jang besarnja sebesar poentoeng (kajoe) api-api. Ini sebenarnja terlampau banjak, tjoe-koeplah kiranja 100 ékor dalam se-are (seratoes meter persegi). Pada 3 September j.l. dibangkit dan kedapatan 388 ékor ikan, jang pandjangnja diambil rata 13 centimeter.

Tebat sawah jang seboeah lagi loeasnja 150 meter persegi. Kedalamnja dimasoekkan 200 ékor anak ikan. Inipoen terlampau banjak djoega, madaailah 150 ékor sadja. Ketika dibangkit, ber-soea 180 ékor jang pandjangnja diambil rata 16 centimeter.

### Sebaloem hoedjan sediakan pajoeng.

Oléh engkoe Kepala Negeri Soerau Kota Samik onderdistrik Tilatang (Fort de Kock) diandjoerkan benar anak boeah beliau bertanam oebi djalar dan djagoeng. Goenanja soepaja dengan djalar ini dapat terlantang atau dihématkan padi dilomboeng oléh meréka jang hasil padinja tak tjoekeop boeat dimakan dari tahoen ketahoen. Begitoealah baroe-baroe ini disoeroeh beliau ambil 6 pedati-kerbau penoeh bibit oebi djalar Doli dari negeri Talook, boeat dibagi-bagikan. Demikian djoega disoeroeh beliau tambah bertanam djagoeng.

### Rapat negeri dionderafdeeling Oud Agam.

Pada rapat negeri jang diadakan baroe-baroe ini boeat distrik Boekit Tinggi dan Tilatang IV Angkat, maka diperkatakan djoega tentang „Komisi Tani”. Maksoed oemoenja komisi-tani itoe dapat diseboet dengan péndék: **beroesaha memadjoekan pertanian orang kampoeng dalam daérahnja.**

Maksoed itoe dapat dilakoekan dengan beropa-roepa djalar. Djikalau perloe, djoega akan memadjoekan porstel<sup>2</sup> atau iektiar dalam hal ihwal peroesahaan tanah kepada pemerintah atau mengeloearkan pertimbangan. Barang tentoe sadjalah jang djadi anggota dalam komisi-tani itoe diambil orang tani toelén, jang baik, radjin dan disoekai orang banjak serta tahoe akan seloek be-loek pertanian didaérahnja. Diatjoe-atjoe akan mengadakan komisi-tani itoe dinegeri Soerau Kota Samik dan Tjingkaring.

### Koerang sjarat, tidak diperoléh hasil.

Kool poetih atau jang diseboet „kool landbouw” tidak sadja dibagian Agam dan Batipoech, tetapi diloeat itoe soedah moelai djoega diperkeboenkan orang. Pada sangka kita, tentoe meréka telah tahoe benar tentang bagaimana tanaman kool itoe mesti diperoesahakan boekan? Akan tetapi ada djoega beloem, seperti kedapatan di Kota Hilalang sebelah Solok, sehingga koolnja berteloer ketjil<sup>2</sup> sadja. Jang menjebakkannya ialah karena

„koerang pompa”. Barangkali loepa ia, bahoea moesoeh besar tanaman itoe ialah oelat. Apabila tidak dilawan keras dengan meratjoe, maka banjak daoen kool jang roesak dan kool teloernja tak maoe besar.

Ditempat lain lagi, karena koerang poepoek. Kool itoe lekas sekali besarnja. Djadi dalam waktoe jang singkat itoe, perloe ia banjak dapat mengambil nrakanan dari dalam tanah. Makanan toemboeh-toemboehan jang biasa ada dalam tanah, boeatnja tak tjoekeop. Karena itoe perloe sekali diberi poepoek.

Kalau kool ditanam disawah, perloe sekali di-boeat bendar<sup>2</sup> pengalirkan air. Pada tempat jang banjak air, tak bagoes toemboeh kool.

### Mengadakan Moeder (Indoek) Centrale Koperasi.

Menoeroet soerat siaran fd. Adviseur voor Volkscredietwezen dan Coöperatie pada penghabisan tahoen 1935, dalam register oemoem ada masoek 299 boeah koempoelan koperasi. Diantaranja ada 255 boeah koperasi pindjaman dan 10 boeah Centrale. Banjak anggotanja koperasi<sup>2</sup> terseboet lebih dari 19.000 orang dan banjak wang simpanannya  $\pm$  f49.000. Diantaranja milik koperasi<sup>2</sup> ditanah Seberang  $\pm$  f28.000. Kekajaan bersih, aandeel dan simpanan anggota<sup>2</sup> itoe  $\pm$  f413.000.

Pergerakan koperasi dalam waktoe jang achir ini, anrat tjepat madjoenja dikalangan Boemipoetera. Roepanja orang soedah moelai insjaf, bahwa dalam pergaoelan jang lemah ekonominja hanja sjarat bekerdja bersama-sama jang terkandoeng dalam koperasi<sup>2</sup> itoealah jang dapat memperbaiki keadaan ekonomi.

Semakin madjoe pergerakan koperasi, maka makin terasa poelalah kepada orang bahwa kemadjoean dan paédahnja akan lebih besar lagi, apabila perkoempoelan koperasi jang banjak itoe bekerdja bersama-sama. Dengan djalan ini, nraka wang jang lebih pada satoe koperasi akan dapat boenga jang lebih besar jaitoe dengan memin-djammkannya kepada koperasi<sup>2</sup> jang perloe aka: oelang. Sekarang wang kelebihan jang boekan sedikit itoe, hanja mendapat boenga paling tinggi 3% setahoen. Malahan ada poela jang tidak sama sekali mendapat boenga.

Lain dari pada itoe, kelebihan wang simpanan koperasi<sup>2</sup> akan dapat poela dipakai oentoek menolong kaoem peroesahaan dan kaoem tani jang kesoebaran seperti telah terdjadi didaérah Indramajoe dengan keboen<sup>2</sup> mangga. Hal ini penting artinja oléh karena Pemerintah menjanggoepi mendjamin wang jang dipakai oentoek maksoed demikian. Djadi anggota<sup>2</sup> koperasi tidak oesah tak-oet oengnja akan hilang. Dengan djalan jang achir ini pergerakan koperasi itoe akan lebih bertartilah oentoek menaikkan deradjat ekonomi bangsa Boemipoetera.

Pada 26 October telah berdirilah Moeder Centrale itoe di Betawi dan sebagai Voorzitter di-angkat t. R. M. Margono, seorang jang boekan asing lagi dalam koperasi.



# Doea hari tamasja ke Batoe Sangkar

Padang mémang kota jang paling besar dan ramai ditanah Minangkabau kita ini. Apa<sup>2</sup> jang boléh mendjadi penarik bagi kota<sup>2</sup> besar, ada kedapatan disana. Bagi meréka jang tinggal dihoeloean, maka mengoendjoengi kota Padang itoe ada berarti menambah pemandangan. Itoe tak salah lagi.

Akan tetapi sebaliknya poela, pendoeboek kota Padang menghargai benar kalau dapat sekali-sekali berkoendjoeng ketanah darat, jang mempoenjai hawa sedjoek serta kaja dengan pemandangan<sup>2</sup> jang bagoes. Menoekar-noekar pemandangan serta bertjakap-tjakap dengan orang<sup>2</sup> lain, meloeaskan pikiran sambil memberi perasaan bahasa doenia ini.....masih loeas. Dalam zaman soesah jang telah beberapa tahoen lamanja ini, itoe dapat melapangkan dada. Lebih-lebih kalau diingat jang dikota-kota semoeanja seakan-akan mesti berdjalan segala lekas dan kedapatan perdjjoangan mentjari seseorang pagi dan seseorang petang berlakoe sehébat-hébatnja. Teroetama jang penghabisan ini boléh menjebabkan pikiran mendjadi koesoet, sehingga tidak memberi kesempatan bagi timboelnja pikiran tenang dan séhat.

Demikian penoelis jang setiap hari menghadapi kertas poetih dan tinta hitam sadja, diberi kesempatan boeat sehari doea membelakangi médja toelis dan pergi tamasja ke Batoe Sangkar. Kesempatan itoe tentoe sadja sangat dihargakan. Begitoealah hari Selasa tanggal 29 September jang laloe berangkat dengan keréta-api-tjepat jang penghabisan, jang disini telah beroléh nama „keréta-express”. Penompang ketika itoe tidak baréka, karena masih ada doea tiga tempat doedoek jang kosong. Karena boléh memilih, maka ditjarialah tempat doedoek jang baik. Dihadapan penoelis doedoek seorang jang berbadjoe djas poetih dan berkain boegis hitam. Dilihat sepintas laloe, pada pikiran tak dapat tiada ia seorang saudagar dan kebenaran persangkaan itoe ternjata lekas. Setelah nemberi salam dan sebagaimana biasa orang Minangkabau memoelai pertjakapan dengan orang jang beloem dikenalnja, maka ditanjakan orang jang beloem perdjalanannja, apa maksoednja ke Padang dan lain-lain. Sebentar tahoealah penoelis, bahasa ia seorang saudagar hasil boemi, diam dan mempoenjai toko di Batoe Sangkar. Pertjakapan barang tentoe sadja ditoedjoean kepada pernjanaan hasil boemi itoe.

Tidak lama diambilnja sehelai soerat chabar, laloe berkata: „Saja tadi sedang asjik membuatja dan memperhatikan tentang kata „devaluatie” seperti tertoeelis disini, jaitoe bergantoeng dengan toeroennja harga roepiah. Akan tetapi masih koerang jelas bagi saja, apa benarkah harga roepiah itoe toeroen dari biasa? Disini saja lihat satoe roepiah masih 100 sèn djoega harganja.”

Boléh dikatakan ia seorang saudagar jang ada nenoeoet aliran zaman. Mae ia mengeloearkan sedikit oeang oentoek menambah pengetahoean dan pemandangannja dengan berlanggan soerat chabar dan boelanan. Tambahan lagi tidak segan ia bertanyakan, apa<sup>2</sup> jang koerang terang dan dje-

las baginja. Kebanjakan saudagar Boemipoetera sajang sekali tidak berpikir sematjam itoe dan oléh karena terlampau midik dan berpegang kepada jang lama sadja, maka banjak baginja jang gelap dan banjak mata keoentoengan jang lepas dari tangannja.

Pertanjaan diatas penoelis djawab sambil memberi pemandangan dengan mengatakan bahasa toekaran roepiah kita tetap 100 sèn djoega. Bédanja dari jang soedah<sup>2</sup> ialah bila roepiah ditoe-kari dengan oeang negeri asing, maka soedah koerang dari dahoeloe. Misalnja dahoeloe satoe pondsterling Inggeris biasa dapat ditoe-kar dengan  $\pm$  f7.50, sekarang mesti ada  $\pm$  f9. Karena itoe, barang datang naik harganja dan demikian poela barang kita jang dikeloearkan djoega naik harganja. Mendengar itoe, baroealah senang hatinja.

Dengan tidak diketahoei, keréta api soedah masoek setasion Loeboek Aloeng. Banjak penoempang jang toeroen dan pindah kekeréta jang ke Pariaman. Berlainan dengan dahoeloe jang boléh dikatakan amat sedikit isinja tiap<sup>2</sup> keréta jang berangkat ke Pariaman itoe. Jang menjebabkannja ialah anak negeri Pariaman jang penghidoepannja amat bergantoeng sekali kepada copra, telah moelai dapat menghéla napas pandjang. Harga copra dalam waktoe dibelakang ini ada bagoes djoega, sehingga oeang masoek bertambah dan penghidoepan tidak tersesak benar lagi.

Siapa jang tak kenal akan daérah Pariaman, jang dahoeleenja termasukhoer kaja. Ketika itoe harga kelapa tak ada jang koerang dari 5 roepiah seratoes. Oeang moerah bagi pendoeboeknja dan segala maksoed dan niat dapat disampaikan. Kemudian datang malésé, harga kerambil djatoeh sampai 1 roepiah atau koerang seratoes. Hasil sawah tak mentjoekepi poela. Karena itoe banjak sekali jang terpaksa meninggalkan kampoeng halaman mentjarikan peroeet jang tidak berisi dan poenggoeng jang tak bertoeoet. Begitoe benar keadaan jang terdjadi, kalau penghidoepan bergantoeng kepada satoe mata tanaman atau pentjaharian sadja. Ditempat-tempat lain jang ada doea tiga matjam tanaman diperoesahkan, tidaklah sesoesah di Pariaman itoe benar penghidoepan. Bagi kita itoe mendjadi satoe peladjaran, boeat toedjoean jang dipakai dalam pertanian.

(Akan disamboeng).

---

## Errata (membetoelkan kesalahan):

Dalam Tani jang lepas pada „soäl djawab” hal. 36 dipenghabisan sekali sebelah kanan ada tertoeelis: Boléh dikatakan dari anak-anak papaja jang ditanamkan itoe, lebih koerang 10% (sepersepoeleh) bagian jang betina jaitoe jang akan menghasilkan boeah banjak dan lagi besar nanti. Mestinja itoe boekan 10%, tetapi 90% (senribilan persepoeleh); djadi jang djantan 10% banjaknja.

---

# S O A L   D A N   D J A W A B

Engkoe Dt. B. Kepala Negeri di S. bertanya: Mendengar chabar 'bahasa dimana-mana dipakai orang ratjoen babi oentoek' pelawan moesoeh orang tani „babi”, maka saja pakai poela ratjoen itoe. Sebabnja ditempat saja banjak babi meroesakkan tanaman. Saja lakoekan begini: Ratjoen itoe dibagi-bagikan kepada penghoeloe, boeat diberikan kepada anak 'boeah masing<sup>2</sup>. Ketika saja komisi, saja tanyakan apa ada banjak babi nrati kena ratjoen. Djawabnja, ada seékor<sup>2</sup>, tetapi ganggoean hampir tak berkoerang. Dimanakah salahnja itoe engkoe redaksi, sedangkan memakainja sebagaimana atoeran jang dinasihatkan Dienst Landbouw.

**Djawab.** Kebetoelan sesoedah saja terima soer-rat diatas, maka datang engkoe Kepala Negeri Sikoetjoer Pariaman ke Kantor Landbouw Padang membeli 7 bélék ratjoen babi. Laloe saja tjeriterakan kepada beliau, bahasa di S. orang memakai ratjoen djoega, tetapi ganggoean babi tak berkoerang dan bagaimanakah ditempat engkoe. Djawabnja: ditempat saja boléh dikatakan sesoedah diratjoen, maka lenjap ganggoean binatang itoe; djadi menolong benar. Akan tetapi saja kerdjakan 'begini: Disoeroeh koempoelkan oebi djalar dan dimasoeakkan kedalamnja ratjoen tadi. Oebi<sup>2</sup> jang beratjoen tadi saja bagi-bagikan sendiri kepada orang jang sawah dan ladangnja dapat ganggoean babi. Kenyataan semoea ada meletakkan oebi beratjoen itoe dan tak lama banjak kedapatan bangkai babi dan hilanglah ganggoean itoe.

Pendapatan saja atoeran jang dipakai e. Kepala Negeri Sikoetjoer itoe baik engkoe lakoekan dan moedah-moedahan akan memberi hasil jang menjenangkan.

Engkoe Soetan Maradjo di P. B. bertanya:  
**1.** Toean Redaksi. Saja mendengar chabar dari orang-orang, bahasa disebelah Boekit Tinggi orang sekarang moelai menanam sematjam kool baroe. Namanja kalau saja tidak salah „kool Tjina”. Roepanja seperti kool landbouw djoega. Apa benarkah chabar itoe dan bagaimanakah menanamnja serta dimana dapat dipesan bibit?

Chabar jang engkoe dengar itoe, benar. Kool baroe terseboet namanja dalam bahasa Belanda „Chineesche sluitkool” dan di Melajoekan boléhlah diseboet „kool Tjina”. Baroe lima boelan jang laloe dimoelai orang menanamnja berkeliling koluta Boekit Tinggi (Fort de Kock). Sekarang jang banjak diperoesahkan orang jaitoe dinegeri Padang Loear. Dihitoeng kepada bibit jang disemaidang Loear, maka banjaknja tanaman sekarang ada 150.000. Ia sematjam kool landbouw, djadi berteloer djoega dan besarnya kalau tidak lebih, sama dengan kool landbouw bangsa „Roem van Eukhuizen”. Tentang rasanja menoeeroet jang telah dimakan orang, ada lebih manis. Poen ada jang menjeboet énak dari kool Singgalang. Toemboehnja soeboer betoel, tetapi agak lemah roepanja dari kool landbouw. Tentang memperoesaha-

kannja dan begitoe djoega memoepoek, meratjoen oelat serta lain-lain, sama benar dengan bertanam kool landbouw jang soedah dikenal orang.

Apabila engkoe hendak mentjoba bertanamnja, bibit dapat dipesan kepada e. Tuinbouwopzichter Mohamad Sjafei di Fort de Kock.

**2.** Begitoe djoega sampai poela ketelinga saja berita, bahasa ada siperkeboen sajoer jang memakai poepoek baroe poela. Saja seboet Ammophos, Superstikfos atau Nicifos. Katanja: boekan, dibelakang namanja .....a. Kalau betoel, baik djoegakah poepoek itoe?

Jang dimaksoed engkoe itoe ja'ni poepoek-paberik jang bernama „Zwavelzure Ammonia” atau biasa disingkatkan sadja dengan Z. A. Poepoek terseboet soedah lama dikenal dan dipergoekkan orang. Ia baik djoega dipakai teroetama oentoek tanaman dan sajoer-sajoeran, jang daoennja diambil orang misalnja kool dan sesawi.

Menoeroet harga sekarang, ia ada sedikit moerah. Kepada beberapa orang soedah disoeroeh tjoba memakainja dan kelihatan sama bagoes toemboeh sajoer<sup>2</sup>an dengan jang memakai poepoek lain tadi. Poepoek Z. A. itoe dipakai pada keboen jang tanahnja soeboer djoega.

Engkoe N. di Soengei Penoeih bertanya:

Apa soedah ada sedia ratjoen-babi di Kantor Landbouw Padang. Sekarang ditempat saja banjak sekali mendapat ganggoean babi. Rasanja kalau tak lekas diratjoeni, maka boléh banjak kerogian jang didatangkannya.

Betoel sebentar karena banjak pesanan orang, poetoes persediaan ratjoen-babi di Kantor Landbouw Padang. Biarpoen ada pada waktoenja dipesan dari Betawi, tetapi sekali ini agak terlambat datangnja. Roepanja kepoetoesan poela disana. Mengingat banjak permintaan jang kami terima, maka beroelang-oelang kami oeroes pesanan terseboet dengan kawat. Dengan besar hati beberapa hari jang laloe kami terima kawat dari Isamy Batavia, mengabarkan, bahasa hari 5 November dikirim 500 bélék dan sampai tanggal 8 November 1936 di Padang.

Bergantoeng dengan banjak permintaan, maka barang siapa jang perloe akan ratjoen-babi, hendaklah segera memesan atau mengambil ke Kantor Landbouw Padang atau kepada Amtenaar<sup>2</sup> Landbouw di Soematera Barat. Harga tetap 50 sen sebélék, diloeat ongkos kirim.

## Boenji pantoennjo oerang kini:

Parapati tabang kagoenoeng,  
marao' tantang kajoe djati;  
padi diloemboeng dasana' kandoeang,  
anèh dipoero kawan sadjati.

## Lawannjo.

Kok inda' rangèh ditandjoeng,  
tjoebada' ampajan kain;  
kó inda' amèh dikandoeang,  
dansana' djadi oerang lain.

# Bidjo dan tampang tanaman

Boléh dapat pada atau dengan perantaraan:

## A. Adjunct Landbouwconsulent Fort de Kock.

1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
2. bibit bawang T. Baroelak & Tjirebon
3. tampang (tjarang) oebi djalar
4. tampang (stek) oebi perantjis: Aipin Mangi, Aipin Valenca dan Basiorao
5. tampang teboe POJ 2878 dan EK 28
6. bidjo kopi Arab Pasoemah (nabouw)
7. „ kapoek randoe koening (nabouw)
8. „ djagoeng Menado Koening, Midden Java poetih dan djagoeng beranak
9. katjang tanah Schwarz 21
10. kedelé poetih
11. ratjoen babi
12. „ oelat (loodarsenaat)

## B. Adjunct Landbouwconsulent Loeboek Sikaping.

1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
2. tampang (stek) oebi perantjis: Aipin Mangi dan Aipin Valenca
3. tampang krinjoe
4. djagoeng Menado koening
5. katjang tanah Schwarz 21
6. bidjo kopi Excelsa
7. ratjoen babi
8. „ oelat (loodarsenaat)
9. poepoek Ammophos

## C. Adj. Landbouwconsulent Fort v.d. Capellen.

1. padi Sitinik dan padi Arai Kerambil
2. tampang (tjarang) oebi djalar
3. „ (stek) oebi perantjis: Aipin Mangi dan Aipin Valenca
4. djagoeng Menado Koening
5. kedelé poetih no. 29
6. katjang tanah Schwarz 21
7. bidjo kopi roboesta tjampoeran beberapa nomor<sup>2</sup> (nabouw)
8. ratjoen babi
9. „ oelat (loodarsenaat)

## D. Adj. Landbouwconsulent Padang.

1. bibit bawang
2. katjang padi
3. tampang (tjarang) oebi djalar
4. bibit katjang pandjang
5. ratjoen babi
6. „ oelat (loodarsenaat)
7. tampang nenas Bogor, 50 sén seratoes di Oeloe Limau Manis
8. bidjo kapoek Randoe Koening, sekilo f2.50 di Kantor Landbouw Padang.

## E. Adj. Landbouwconsulent Soengei Penoeh.

1. padi Tjina dan Sitinik

2. tampang (stek) oebi perantjis: Valenca dan Mangi
3. bidjo kopi Arab Pasoemah (nabouw)
4. " " Roboesta (nabouw)
5. ratjoen babi
6. " oelat (loodarsenaat)

#### F. Landbouwopzichter Pariaman.

1. padi Tjina, Luchai, Lurenglai dan Tilakkerij
2. anak bagoek dalam kerandjang 7½ sèn sebatang. Bidjonja 10 sèn sératoes boeah
3. bidjo crotalaria (pöepoek hidjau)
4. tampang pinang 100 boeah lima sèn
5. ratjoen babi

#### G. Landbouwopzichter Solok.

1. bidjo tjengkéh soedah boléh didapat: Lekas pesan!
2. ratjoen babi
3. " oelat (loodarsenaat)

#### H. Landbouwopzichter Pajakoemboeh.

1. tampang (stek) oebi perantjis: Aipin Valenca
2. bibit bawang Singapoera
3. bidjo tembakau 5 gram f0.25
4. " gambir " " 0.25
5. katjang tanah Schwarz 21
6. anak kapoek 2½ sèn sebatang
7. ratjoen babi
8. " oelat (loodarsenaat)

#### I. Tuinbouwopzichter Fort de Kock.

- a. Diambil dikeboen Pajakoemboeh, harganja 25 sèn sebatang jaitoe:
  1. stekken djeroek citroen 21 batang
  2. anak doekoe Betawi 346 "
  3. okoelasi djeroek pandanwangi 211 "
- b. Diambil dikeboen Landbouw Boekit Tinggi harganja 30 sèn sebatang jaitoe:
  1. okoelasi djeroek pandanwangi
  2. stekken djeroek citroen
  3. anak kesemek
 bidjo kol-boenga, harga satoe pak 10 gram 30 sèn dan sedikit hari lagi boléh poela didapat bidjo sesawi dan Chineesche sluitkool (kool-Tjina).

#### J. Landbouwopzichter Manindjau.

1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
2. kedelé poetih
3. katjang tanah Schwarz 21
4. bidjo koelit manis ( 1 - 2 boelan lagi)
5. bidjo pala oentoek bibit
6. ratjoen babi
7. " oelat (loodarsenaat)



kamboet tadi. Djadi kalau tak ada tempat-tempat terseboet, barangkali jang berat soesah memikoeel dan jang djaoeh soelit mendjempoet.

Bagi keperluan kaeom saudagar, kita perhatikan sadja berapa banjaknja gerobak di tiap-tiap pasar poelang balik tidak tentoe kalinja membawa barang-barang dalam soempit dan kamboet. Berapa poela bilangan pedati dan béndi jang bermoeatan barang-barang, semoeanja diisikan kedalam kamboet dan karoeng. Lihat poelalah dalam vracht auto dan omnibus, moelai dari dalam sampai besesak-sesak laloe keatas ténnda, penoeh dengan barang-barang dalam karoeng. Apalagi gerobak-gerobak keréta api jang bermoeatan kebanjakan soempit-soempit berisi barang-barang. Diadi njata benar akan kegoenaannja karoeng atau kamboet itoe, boekan?

Meingat hal-hal diatas, barang tentoelah banjak sedikitnja tanaman mansiang itoe, haroes mendapat perhatian dari orang-orang tani. Kaeom saudagar tak boléh tidak mesti memakai karoeng dan kamboet itoe. Oléh sebab itoe soedah sepatoetnja poela orang tani kita beroesaha mengadakannja, soepaja dapat ia ditoe karkan dengan oeang kepada sisaudagar. Boeat mengadakannja, perloe benar mesti mengetahoel tjara bagaimana memeroesahakan tanaman mansiang itoe sampai kepada menjadikannja barang jang bergoena tadi. Lebih-lebih soepaja dapat poela peroesahaan itoe menambah oeang masoek dalam waktoe soesah oeang sekarang ini. Dalam Tani jang akan datang kami moeat tentang hal terseboet.

**Datoek Pamenan dan Radjo Lelo**  
Mantri Landbouw Boekit Tinggi.

---

### SIAPA JANG BEROENTOENG?

Pada tanggal 28 October j.l. telah dilakoekan penarikan loterei besar jang keoentoengannja akan dibagi-bagikan pada Stichting „Het Steunfonds” di Betawi dan lain-lain.

Jang mendapat:

prijs dari f75.000: No. 14059

„ „ „10.000: No. 33099

„ „ „ 5.000: No. 23516

10 prijs dari f 1.000: No. 11045 - 20940 - 21055 -  
24520 - 25906 - 33105 - 33267 - 36582  
37005 - 39184

50 prijs dari f 500: No. 10105 - 11931 - 12467 -  
12628 - 12744 - 13231 - 14115 - 14725  
15274 - 16627 - 17344 - 17895 - 18027  
18706 - 19335 - 20687 - 20832 - 21377  
22864 - 23596 - 23940 - 24357 - 24387  
24401 - 26694 - 27906 - 28649 - 29405  
29500 - 30362 - 30987 - 31418 - 32768  
32846 - 33540 - 33741 - 34251 - 34728  
34732 - 35127 - 35353 - 35531 - 35552  
36145 - 37000 - 37065 - 37112 - 38279  
39298 - 39501

dan 250 prijs dari f 100.-

Hoofdprijsnja djatoeh di Djokdja. Lot jang mendapat f10.000.- telah terdjoeal di Bandoeng dan jang mendapat f5000.- di Betawi.